

**Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue
Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud****Oleh:****Renaldi Amiman¹****Benedicta Mokalau²****Selvi Tumengkol³****Abstrak**

Perkembangan ilmu teknologi komunikasi massa mengalami kemajuan sangat pesat. Berbagai informasi dan peristiwa dunia secara cepat dapat diketahui oleh manusia pada benua yang lain. Sejak tahun 2007, facebook mengalami peningkatan penggunaannya di Indonesia, hingga sekarang. Indonesia menjadi salah satu negara dengan masyarakat pengguna facebook yang terbesar. Facebook juga sebagai sarana promosi industri kreatif yang sangat mudah dan murah karena dapat menjangkau pasar hingga seluruh dunia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan; menjelaskan peran dan dampak penggunaan media sosial facebook bagi masyarakat Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. Adapun hasil penelitian bahwa kemajuan jaman tidak bisa diingkari dan tidak bisa dihindari, demikian halnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat dipandang dari berbagai sisi. Facebook merupakan salah satu aplikasi yang dapat memberikan dampak positif juga negatif bagi masyarakat Desa Lalue. Namun sepenuhnya tergantung dari cara pandang dan cara menggunakan facebook. Tepatnya, manusialah yang menentukan dampak positif atau negatif facebook.

Kata Kunci: Peran, Masyarakat, facebook, kehidupan manusia

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Kemajuan teknologi tersebut telah mengantarkan umat manusia semakin mudah untuk berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Jarak yang selama ini terasa amat jauh, sekarang sudah terasa sangat dekat. Berbagai informasi dan peristiwa dunia secara cepat dapat diketahui oleh manusia pada benua yang lain. Era globalisasi yang ditandai oleh semakin majunya teknologi komunikasi juga disebut dengan era informasi. Selain jarak yang semakin dekat, masyarakat juga semakin banyak mendapatkan pilihan sarana untuk menyerap informasi. Bila pada awalnya, masyarakat hanya mendapatkan informasi dari pers, media cetak, seperti; surat kabar dan majalah, audio seperti; radio maupun televisi.

Bahkan handphone telah menjadi media komunikasi massa yang cukup ampuh dengan munculnya jaringan internet. Seiring dengan perkembangan pesat itu, banyak situs dan aplikasi pertemanan dan salah satunya adalah facebook. Sejak tahun 2007, facebook mengalami peningkatan penggunaannya di Indonesia, hingga sekarang. Indonesia menjadi salah satu negara dengan masyarakat pengguna facebook yang terbesar. Facebook telah menduduki peringkat pertama jejaring sosial di Indonesia.

Facebook adalah salah satu jenis media sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama rekan mahasiswanya. Pada awalnya keanggotaan hanya terbatas pada mahasiswa Harvard saja, kemudian keanggotaan diperluas hingga ke perguruan lain seperti Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford, kemudian menerima keanggotaan dari mahasiswa di universitas lain. Facebook diluncurkan pada Februari 2004 lalu, Facebook kini telah memiliki pengguna khususnya di Indonesia mencapai 130 juta jiwa pengguna aktif, (Di kutip dari Hootsuite We are Social: Indonesian Digital Report, 31 Januari 2020).

Facebook memberikan tempat untuk bertemu dan berkomunikasi antara seorang anggota dengan anggota lainnya. Dengan semakin banyaknya anggota yang berkumpul itulah Facebook kemudian menawarkan tempat iklan kepada para anggota dalam memasarkan atau promosi produk-produk seperti pakaian, sepatu, produk kecantikan dan kesehatan. Ada keramaian ada pula banyak calon pembeli. Peluang bisnis kemudian muncul yaitu dengan cara memberikan penawaran bisnis untuk prospek berkumpul dan melakukan kegiatan yang terjadi di Facebook, selain itu Facebook juga dapat sekaligus menjadi media promosi industri kreatif yang sangat mudah dan murah karena dapat menjangkau pasar hingga seluruh dunia.

Masyarakat di Desa Lalue Kecamatan Essang, sering sibuk dan lupa dengan orang sekitar karena memiliki banyak teman di dunia maya. Memang media sosial ini ada manfaatnya yaitu menambah pertemanan di seluruh dunia, tapi banyak juga dari mereka yang menyalahgunakan media sosial ini. Seringnya masyarakat ini menggunakan Facebook untuk berkomunikasi maka berkurangnya interaksi mereka secara tatap muka, mereka menganggap komunikasi lewat facebook lebih menyenangkan, dan mereka sudah jarang sekali berkumpul dan melakukan kegiatan-kegiatan perkumpulan mereka. Seakan dunia mereka sudah berubah dengan kesibukan mereka sendiri dengan menggunakan media sosial Facebook ini. Hal itulah yang melatarbelakangi penulis mengangkat judul Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat, karena melihat dari kehidupan sehari-hari yang hampir tidak pernah lepas dari penggunaan Media Sosial Facebook.

Hal yang menarik dari kehadiran Facebook tersebut sesuai dengan pengamatan awal penulis adalah karena telah menjadi salah satu pemicu perubahan perilaku masyarakat di Desa Lalue Kecamatan Essang. Pada mulanya di desa

Lalue masyarakat gampang bersosialisasi atau berinteraksi secara langsung atau bertatap muka, kini perlahan tergantikan dengan pola hidup yang cenderung lebih modern. Pola komunikasi terkadang mengarah ke komunikasi media sosial Facebook yang pada akhirnya membentuk perilaku masyarakat individualistis. Mereka berinteraksi secara tidak langsung atau melalui Facebook, ketimbang berinteraksi secara langsung atau bertatap muka.

Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang di lakukan oleh Siti Nelis Anugrah di Serang 1 Agustus 2017 tentang “Peran Media Sosial Facebook Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Desa Petir” peneliti tersebut menggunakan metode penelitian Kualitatif (Anugrah Nelis, Siti.2017).

Kedua, Penelitian terdahulu dari Andreas Putra Pradana di Surakarta 2 November 2018 tentang “Peran Media Sosial Facebook Terhadap Perubahan Perilaku mahasiswa”. Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teori Evolusi Soerjono Soekanto dan pengambilan data di lakukan melalui pengambilan angket (Pradana Putra, Andreas.2018).

Perbedaan dengan penelitian yang di lakukan Penulis terletak pada judul, lokasi, teori serta model pengambilan data. Penelitian terdahulu pertama, perbedaannya terletak pada Judul dan Lokasi yang di gunakan, yaitu “Peran Media Sosial Facebook Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Desa Petir” di Serang. Sedangkan oleh Penulis, “Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Lalue Kecamatan Essang” di Talaud.

Pada penelitian terdahulu ke dua perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu Mahasiswa, dan model pengambilan data melalui angket. Sedangkan oleh Penulis, objek

penelitiannya masyarakat desa Lalue Kecamatan Essang dan model pengambilan data melalui Wawancara secara langsung.

2. Peran (Role)

Menurut Soerjono Soekanto peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dia menjalankan suatu peranan. perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. keduanya tidak dapat di pisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lainnya dan sebaliknya (Soekanto,2014).

Peranan menurut Merton (1957, dalam Raho Bernard, 2007:67) adalah pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang memiliki status tertentu. Menurut Linton, setiap individu di dalam masyarakat memiliki banyak status. Oleh karena itu setiap individu juga memiliki banyak peranan. Istilah peran mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Peran menurut Sutinah dan Siti Norma (dalam Suyanto dan Narwoko 2004:159-160), adalah aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling ketergantungan, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. perilaku seorang pemimpin yang menyesuaikan perannya dalam suatu kelompok. Peran yang di pegang oleh seseorang menjadi kekuatan untuk mempengaruhi anggota kelompoknya. Dengan kata lain, jika peran di pegang oleh orang yang bertanggung jawab, adil, dan jujur maka keberhasilan kelompok tersebut dapat dilihat dari karakter pemimpinnya.

Menurut Horton dan Hunt (1993),

peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu status. Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada satu status ini oleh Merton [1968] dinamakan perangkat peran (role set). Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat, atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakekat (nature) dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka di antara orang-orang yang memainkannya. Masyarakat yang berbeda merumuskan, mengorganisasikan, dan memberi imbalan (reward) terhadap aktivitas-aktivitas mereka dengan cara yang berbeda, sehingga setiap masyarakat memiliki struktur sosial yang berbeda pula.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peranan adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan - kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya

3. Media Sosial

1. Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (dalam Dagun, 2006: 634) media merupakan perantara/ penghubung yang terletak antara dua pihak, atau sarana komunikasi seperti koran, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.

Menurut Arsyad (2002) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau

pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dalam konteks dunia pendidikan, (Gerlach & Ely dalam Arsyad, 2002: 3) mengungkapkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan Sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses dan menyusun Kembali informasi visual atau verbal.

Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pildran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan (Sadiman, dkk 2002:6).

Media adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Gagne dan Briggs dalam Arsyad, 2002:4).

Sosial

Istilah ”Sosial” berasal dari bahasa Latin yaitu *Socius*, yang artinya berkawan atau masyarakat. Sosial memiliki arti umum yaitu kemasyarakatan dalam arti sempit mendahulukan kepentingan bersama atau masyarakat (Salim,2002).

- a. Menurut Lewis Sosial adalah sesuatu yang dicapai, dihasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antara warga negara dan pemerintahannya.
- b. Menurut Keith Jacobs Sosial adalah sesuatu yang dibangun dan terjadi dalam sebuah situs

komunitas.

- c. Menurut Ruth Aylett Sosial adalah sesuatu yang dipahami sebagai sebuah perbedaan namun tetap inheren dan terintegrasi.
- d. Menurut Paul Ernest Sosial lebih dari sekedar jumlah manusia secara individu karena mereka terlibat dalam berbagai kegiatan bersama.
- e. Sosial mengandung pengertian suatu kumpulan dari individu-individu yang saling berinteraksi sehingga menumbuhkan perasaan bersama. (Aritrimaria, 2013).

Pengertian sosial menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Definisi sosial memang bisa diartikan secara luas. Secara umum, definisi sosial bisa diartikan sebagai sesuatu yang ada pada masyarakat atau sikap kemasyarakatan secara umum.

4. Facebook

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan hubungan dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya (Saputra, 2004). "Facebook adalah situs jejaring sosial (social networking) atau di sebut juga layanan jaringan sosial online, yang memungkinkan penggunaannya saling berinteraksi dan berbagi informasi di seluruh dunia (Arifin,2009:30). Facebook atau disingkat FB adalah sebuah situs website jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang Mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School (Geisha, dalam Chairunnisa 2010:35).

Facebook merupakan salah satu situs

jejaring sosial dengan jumlah pengguna terbesar didunia. Didirikan pada february 2004 oleh seorang mahasiswa Harvard beserta beberapa temannya. Pada bulan february 2009 dilaporkan bahwa facebook menempati urutan pertama dalam jumlah penggunaanya yaitu sekitar 1 milyar lebih pengguna. (Kazeni,2009).

Manfaat facebook bagi kehidupan masyarakat:

- a. Sebagai tempat untuk mencari teman
- b. Manfaat yang paling terasa dari facebook adalah dapat menjumpai teman lama kita.
- c. Tempat promosi
- d. Facebook bisa menjadi media promosi yang sangat efektif.
- e. Tempat diskusi
- f. Salah satu fitur di media sosial ini adalah group, yang berfungsi seperti forum. anda bisa berdiskusi tentang apapun.
- g. Sebagai tempat untuk belajar

Facebook juga bisa digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang belum pernah kita temukan sebelumnya (Nyaki, E.S. 2017)

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data adalah: Data Primer dan data sekunder. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan:

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah di ketahui sebelumnya, untuk melanjutkan informasi-informasi yang di butuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan

berlangsung antara narasumber dan pewawancara. tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara di lakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktifitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dan merekam data yang bersifat dokumentatif untuk di jadikan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber informasi

Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Lokasi penelitian yang di ambil Peneliti adalah Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. Dipilihnya Lokasi Tersebut sebagai tempat Penelitian di karenakan adanya pertimbangan, berdasarkan Observasi awal Peneliti melihat dan mengamati dengan jelas banyak masyarakat desa lalue yang sering menggunakan Media Sosial Facebook. Hal inilah yang menyebabkan ketertarikan Peneliti untuk mengulik lebih dalam apa Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Lalue Kecamatan Essang. Apakah ada keseimbangan atau sebaliknya?

Konon di sebuah pulau yang jauh, tinggallah dua orang perempuan. Di dekat pulau tersebut terdapat dua gunung, yaitu BERAWAN DAN MANGANITU, dan di gunung tersebut tinggal dua orang laki-laki yang Bernama SAMALA DAN ASILI. SAMALA tinggal di gunung BERAWAN dan ASILI tinggal di gunung MANGANITU. Kisah pertama, antara SAMALA dengan seorang perempuan yang jauh itu, dalam benaknya suatu saat saya hendak pergi ke pulau tersebut waktu berlalu, hari berganti, terpikir untuk membuat rakit. setelah rakit itu siap untuk di gunakan, maka SAMALA menyebrang pulau

tersebut. Setibanya disana SAMALA bertemu dengan dua orang perempuan kakak beradik yang merupakan penghuni pulau tersebut. Saat itulah SAMALA mengambil salah satu perempuan itu untuk dijadikan istri.

Kemajuan jaman tidak bisa diingkari dan tidak bisa dihindari, demikian halnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat dipandang dari berbagai sisi. Soal baik atau buruk itu semua merupakan cara pandang dari setiap orang. Dapat dikatakan sepenuhnya tergantung dari manusia itu sendiri.

Facebook merupakan salah satu aplikasi yang dapat memberikan begitu banyak dampak bagi masyarakat desa Lalue, baik dampak positifnya maupun dampak negatifnya. Dampak Positifnya yakni kita cepat dalam mendapatkan informasi, lebih gampang dalam membuat pekerjaan, boleh mendekatkan jarak. Tetapi sebaliknya jika kurang cerdas menggunakan facebook bisa menjadi masalah bagi diri sendiri juga masalah dengan orang lain. Jadi pada dasarnya yang menjadi sumber masalah bukan “teknologi” melainkan manusia itu sendiri. Memang benar dalam facebook ada banyak sekali tawaran, tetapi semua manusia harus pilih mana yang berguna silahkan digunakan, tetapi kalau sudah tahu tidak baik, jangan digunakan.

Kecerdasan menggunakan media sosial sudah merata hingga ke desa - desa, bahkan di Desa Lalue ini anak - anak hingga ibu - ibu terlihat sibuk dengan HP. Sebagai Kepala Desa tentunya bangga masyarakat tidak tertinggal dengan Medsos. Mereka boleh ikut perkembangan jaman, cuma satu hal yang sering kali diingatkan tolong mawas diri agar todak jadi masalah dalam rumah tangga dan dalam hidup bermasyarakat.

Warga Desa Lalue Kabupaten Talaud

mengungkapkan beberapa hal yang sangat menarik untuk disimak lebih lanjut, yakni:

- 1) Facebook sudah menjadi media yang memasyarakat di Desa Lalue di mana diminati oleh semua lapisan masyarakat, yakni dari anak - anak hingga orang - orang dewasa. Hal ini jadi kebanggaan di mana masyarakat Desa Lalue dari sisi ekonomi tidak tertinggal dengan desa - desa lainnya di Indonesia.
- 2) Pada umumnya warga masyarakat Desa lalue sangat paham asas manfaat penggunaan facebook sebagai sarana edukasi dan komunikasi sekaligus sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi para pelajar juga sumber pengetahuan bagi ibu - ibu yang kreatif mengelola makan atau rupa - rupa jenis kue. Bahkan boleh sebagai sarana mengenal obyek - obyek wisata di daerah lain dan negara lain, sekalipun belum pernah mengunjungi tempat - tempat tersebut.
- 3) Warga penggiat facebook sangat paham dengan semua tawaran dalam rupa - rupa konten yang disediakan. Beberapa kasus terjadi menggunakan konten - konten yang kurang produktif tetapi sebagian besar masyarakat lebih konsisten menggunakan konten - konten yang bermanfaat. Misalnya; para siswa menggunakan konten pembelajaran untuk mendalami mata pelajaran, dan ibu - ibu untuk belajar cara membuat kue.
- 4) Facebook sebagai media pembelajaran bagi semua umat manusia pada dasarnya tidak ada masalah, semuanya baik adanya. Masalah itu muncul ketika manusia sebagai pengguna tidak menggunakan sebagaimana asas manfaat. Teknologi secanggih apapun akan bermanfaat tatkala ada sentuhan manusia. Jadi sepenuhnya tergantung pada manusia menggunakan media yang tersedia ini dengan cara- cara yang baik dan benar maka tidak akan pernah berdampak negatif.

2. Pembahasan

a. Dampak Penggunaan Facebook Bagi Masyarakat Desa Lalue Kec. Essang Kabupaten Talaud

Facebook adalah media sosial dengan pengguna aktif terbanyak di dunia. Situs yang diciptakan oleh mahasiswa Harvard, Mark Zuckerberg ini awalnya dirancang untuk media sosial lingkungan Harvard saja. Namun kini berkembang menjadi situs media sosial media yang digunakan oleh hampir semua orang di dunia. Sejak didirikan pada 4 Februari 2014, facebook telah memiliki 1,32 milyar pengguna aktif. Pengguna aktif facebook tersebar diberbagai Negara di dunia.

Dengan adanya Handphone manusia berubah menjadi manusia yang individual yang lebih mengutamakan kebutuhannya sendiri. Karena dengan adanya handphone mereka bisa mendapatkan informasi tanpa harus menemui teman atau nara sumber dengan cara mengirim SMS atau telfonan. Masalah timbul sebagai akibat adanya interaksi manusia yang langgeng dengan sesamanya dan perilakunya terhadap lingkungan sosialnya di mana pun mereka berinteraksi. Dalam kehidupan sosial, kita sebenarnya adalah makhluk sosial artinya manusia tidak dapat hidup tanpa membutuhkan bantuan orang lain. Dan oleh karena itu manusia harus berinteraksi baik dengan individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun dengan alam sekitarnya. (Soekanto, 1990:64).

b. Peran media sosial facebook bagi masyarakat Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Talaud

1. Masyarakat Desa

Soerjono Soekanto (2006: 162), istilah community dapat diterjemahkan sebagai masyarakat setempat. Masyarakat setempat adalah wilayah kehidupan sosial yang ditandai oleh suatu derajat hubungan sosial yang tertentu. Dasar dasar dari masyarakat

setempat adalah lokalitas dan perasaan masyarakat setempat tersebut.

Ciri-ciri pokok suatu masyarakat yaitu manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan, dan merupakan suatu sistem hidup bersama. Menurut Soerjono Soekanto (2006: 166-167) masyarakat pedesaan pada hakikatnya bersifat gradual.

a. Peran facebook bagi masyarakat Desa Lalue

2. Sebagai media komunikasi

Facebook menjadi sebuah media berekspresi bagi para narsis di seluruh dunia. "Hampir semua siswa menggunakan Facebook, dan tampaknya menjadi bagian normal dari interaksi sosial masyarakat. "Hanya saja ternyata narsis menggunakan Facebook dengan cara yang sama mereka menggunakan hubungan lain untuk promosi diri dengan penekanan pada kuantitas lebih dari kualitas".

3. Perekat budaya

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terjadi dengan sangat pesat beberapa tahun terakhir ini. Internet sebagai bagian dari perkembangan teknologi menjadi alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Hal ini menjadi latar belakang terjadinya perubahan teknologi komunikasi dari penggunaan media konvensional menuju media baru yang serba digital.

Budaya komunikasi yang berlangsung pada *Digital natives* terbagi menjadi dua: *face-to-face communication* (FTF) dan *computer-mediated communication* (CMC). FTF adalah budaya komunikasi primer *Digital natives* karena mereka merasa membutuhkan budaya komunikasi tatap muka dan silaturahmi. Oleh karena itu, CMC dijadikan sebagai sebuah komunikasi sekunder yang akan dilakukan ketika *Digital natives* terhalang oleh ruang dan waktu.

Penutup

1. Kesimpulan

Penggunaan facebook sudah sangat umum bagi kebanyakan masyarakat di Desa Lalue Kabupaten Talaud. Namun dalam cermatan terdapat dua aspek yang jadi perhatian, yakni dampak positif dan negatif.

a. Dampak negatif. Hal ini bisa terjadi ketika penggunaan media sosial (facebook) tanpa filterisasi dan pengetahuan yang kurang cukup akibatnya berpengaruh terhadap nilai-nilai kehidupan bermasyarakat, di antaranya:

1. Lupa dengan tugas dan tanggungjawab oleh karena semua waktu tersita dengan facebook. Kebersamaan dan kedekatan sebagai anggota keluarga digantikan dengan sikap dan perilaku menutup diri yakni egois. Sering meninggalkan kegiatan ibadah remaja, waktunya mengerjakan tugas justru chatting dengan temannya yang sedang online, aktifitas belajar dikelas justru membuka facebook melalui handphone dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan mata pelajaran.
2. Kurang pengetahuan sehingga lebih cenderung menggunakan facebook untuk hal - hal yang bertentangan dengan kebiasaan dan nilai - nilai agama, nilai - nilai budaya setempat. Misalnya: facebook dipakai untuk menghina orang lain, menonton hal - hal yang tidak pantas, dllnya.

b. Dampak positif facebook sebagai media informasi dan perekat kebudayaan. Membantu masyarakat desa, antara lain bisa berinteraksi dengan keluarga yang jauh, bisa mendapatkan informasi dengan mudah, bisa mendapat teman dari berbagai daerah, bisa juga dalam memudahkan pekerjaan para pemerintah desa, dan juga bisa menonton video – video yang mengedukasi, lebih memfokuskan diri pada orang yang ada di sekeliling kita, memperbanyak sosialisasi secara langsung dengan orang – orang yang ada di sekitar kita, mencari kegiatan lain seperti olahraga,

menggunakannya secara bijak dan membatasi pengguannya. Itulah beberapa cara yang di gunakan oleh masyarakat Desa Lalue dalam mensiasati atau mengatasi dampak negative dari facebook.

2. Saran

Kepada seluruh masyarakat yang ada di Desa Lalue bahwa harus menggunakan media sosial Facebook dengan benar seperti dalam menyampaikan pesan, memilih teman dan mencari informasi. Hendaknya lebih bijak lagi, sehingga terhindar dari pola komunikasi yang negative dan juga bisa mengurangi kegiatan bermain yang tidak bermanfaat. Terlebih meningkatkan kegiatan belajar yang kedepannya akan menjadi bekal bagi dirinya, dan sosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Daftar Pustaka

Agus *Salim* 2002. Perubahan sosial. Yogyakarta : PT.Tiara Wacana Yogya. Djoened,

Poesponegoro,dkk.1992.Sejarah Nasional Jilid IV.

Arifin, Hasnul. (2009). *Nongkrong Asyik di Internet Dengan Facebook*. Jakarta: Buku Kita.

Aritrimaria. 2013. *Pengertian dan Definisi Sosial Menurut Para Ahli*. <https://aritrimarya.wordpress.com/> (diakses tanggal 31 januari 2020).

Dagun, S. M, 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengakajian Kebudayaan Nusantara.

Gerlach, V.G dan Ely (Arsyad, Azhar. 2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hakiki, BS. 2017. *“Facebook dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat”*. Skripsi. Fakultas Hukum, Institut Agama Islam Negeri, Lampung.

Habermas, Jurgen. 1989. *The Structural Transformation of the Public Sphere.An Inquiry into a Category of*

Bourgeois Society, Cambridge: Polity.

Horton, Paul B. dan Chester L. Hunt, 1993., *Sosiologi, edisi kedelapan,*

terjemahannya dalam bahasa

Indonesia oleh Aminuddin Ram dan Tita

Sobari. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kazeniac, Andy.2009. *Social Networks.Facebook Takes Overtop Spot.Twitter*. Latuheru.

Matthew Miles dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UIP

Merton dalam Raho (2007 : 67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai

pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.

<http://digilib.unimed.ac.id>

Sadiman, Arief. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Saputra, Angga. 2010.” *Analisis Pengaruh Kepuasan, Kualitas, Dan Experiential Marketing Terhadap Word Of Mouth Situs Jejaring Sosial Facebook Pada Mahasiswa Fe Undip Semarang “Skripsi*. Fe Undip Semarang, Universitas Dipenogoro.

Soekanto Soerjono, dan Dra Budi Sulistyowati. 2014.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

.....(2006:156-157). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grapindo Persada).

Sutinah dan Siti Norma (dalam Suyanto dan Narwoko. (2004:159-160).

Kreativitas Dalam Mengembangkan Kerajinan Tenun Di Desa Sade[https:// repository.ummat.ac.id](https://repository.ummat.ac.id)